



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari masa ke masa, perkembangan kemiskinan di Indonesia jika dilihat dari data BPS cenderung menurun untuk jumlah penduduk miskin dan persentase penduduk miskin yang diikuti dengan peningkatan garis kemiskinan. (Depkeu, 2015)

Pemerintah Indonesia menggunakan berbagai macam program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan di Indonesia, salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan sejak tahun 2007.

Program Keluarga Harapan (PKH) ini adalah salah satu Program yang terintegrasi antara kesehatan dengan sosial dan PKH memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) (Depkeu, 2015). Peserta PKH adalah masyarakat yang masuk ke dalam kriteria miskin yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan memiliki tanggungan ibu hamil, bayi usia di bawah 5 tahun di dalam satu rumah tangga sangat miskin (RTSM). Program ini dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, serta merubah perilaku Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

Di Provinsi Sumatera Selatan, PKH dibagikan untuk 16 Kecamatan di 105 Kelurahan. Kecamatan Ilir Barat II merupakan salah satu Kecamatan yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang memiliki 7 Kelurahan yaitu Kelurahan Kemang Manis, Kelurahan 27 Ilir, Kelurahan 28 Ilir, Kelurahan 29 Ilir, Kelurahan 30 Ilir, Kelurahan 32 Ilir dan Kelurahan 35 Ilir. Kecamatan Ilir Barat II ini memiliki 14 pendamping PKH yang memiliki tugas diantaranya yaitu membantu Dinas Sosial untuk memvalidasi data warga yang berhak untuk menerima PKH dengan cara mengumpulkan form pemuktahiran data yang diisi



oleh calon penerima PKH setiap 3 bulan sekali lalu memvalidasi ke Dinas Sosial apakah keluarga tersebut berhak atau tidak untuk mendapatkan PKH.

Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria keluarga penerima PKH dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu mengatasi kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu dalam menentukan calon penerima PKH. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang mengatasi masalah ini. Sistem ini dapat mendukung pengambilan keputusan calon penerima PKH berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Pada sistem ini penulis menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dalam pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil lebih akurat dan terarah sehingga dengan menerapkan metode tersebut akan membantu proses pengambilan keputusan dalam penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya akurasi dalam penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang.
2. Belum adanya suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang sesuai dengan kriteria yang ada.



1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan berjalan dengan baik. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu data yang digunakan dalam studi kasus berdasarkan data dari Dinas Sosial Palembang dan sistem ini hanya digunakan oleh pendamping PKH (Program Keluarga Harapan) untuk memvalidasi data penerima PKH ke Dinas Sosial dan dapat mengakses semua informasi mengenai PKH (Program Keluarga Harapan) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ilir Barat II sehingga dapat mengurangi tingkat kecurangan dan kekeliruan dalam penentuan penerima PKH.
2. Membangun sistem pendukung keputusan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) berbasis Web dengan menggunakan PHP, *MySQL* dan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang terkomputerisasi, maka proses penentuan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Ilir Barat II akan berjalan lancar.
2. Sistem ini dapat diakses secara online sehingga mempermudah dalam penentuan dan pemuktahiran data penerima Program Keluarga Harapan (PKH).



1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data untuk skripsi ini adalah di Dinas Sosial Kota Palembang yang beralamat di Jl. Merdeka No.26, 22 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini penulis mengacu pada pendapat Kristanto (2008:51), dimana pendapat tersebut menjelaskan metode pengumpulan data yang membagi metode tersebut menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek. Dalam penelitian kali ini, penulis melakukan wawancara kepada pendamping PKH. Dalam wawancara ini data yang didapat yaitu hasil pemuktahiran data dari penerima PKH sebelumnya. Penulis juga melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di Kecamatan Ilir Barat II Palembang sehingga data yang diperoleh lebih akurat.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Penulis mengumpulkan data dokumentasi, baik berupa arsip maupun file yang berkaitan dengan data penerima PKH di Kecamatan Ilir Barat II Palembang sebagai referensi dari pembangunan web yang akan dibuat. Dan juga melalui studi pustaka, penulis mengumpulkan data dengan cara melalui beberapa buku, jurnal yang erat kaitannya dengan objek permasalahan untuk menjadi referensi dan acuan dalam penulisan tugas akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berhubungan dengan sistem yang akan dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori judul yang berkaitan dengan judul yang dipakai, serta referensi penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan pembahasan dari permasalahan yang ada melalui perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Skripsi ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.